

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan prediksi kebangkrutan menggunakan model Grover, Ohlson, dan Taffler pada perusahaan hotel *chain* yang terdaftar di NASDAQ dan NYSE periode 2022-2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan hotel *chain* yang terdaftar di NASDAQ dan NYSE periode 2022-2023 dengan menggunakan model Grover, Ohlson, dan Taffler.
2. Model prediksi kebangkrutan Grover merupakan model dengan tingkat akurasi tertinggi dengan tingkat akurasi sebesar 86,11% dengan *type error* 11,11%.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan hotel *chain* yang terdaftar di NASDAQ dan NYSE periode 2022-2023 dan tidak mencakup perusahaan hotel *chain* yang terdaftar pada *stock market* lain.
2. Penelitian hanya terbatas pada analisis prediksi kebangkrutan dengan model Grover, Ohlson, dan Taffler. Masih banyak model prediksi

kebangkrutan yang tidak diuji peneliti seperti model Fulmer, Altman, Foster, Zminjewski, Springate dan lainnya.

5.3. Implikasi

Hasil penelitian ini menambah bukti empiris terakit dengan model prediksi kebangkrutan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memberikan analisis kinerja perusahaan. Dengan demikian, mereka dapat memilih model prediksi kebangkrutan yang menawarkan tingkat akurasi tertinggi.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka implikasi praktis dari hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi para investor yang berencana melakukan investasi, sebaiknya tidak hanya memperhatikan pada harga saham, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan adalah menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan dalam beberapa tahun ke depan. Informasi ini dapat menjadi salah satu acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil analisis perhitungan prediksi kebangkrutan model Grover, Ohlson, dan Taffler menunjukkan beberapa kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Menambah jumlah model prediksi yang digunakan menjadi lebih dari tiga, serta mempertimbangkan model-model prediksi lainnya yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya fokus pada perbandingan model, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan model prediksi kebangkrutan baru yang dapat diterapkan di perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat.

